

# **FUNGSI PERBANKAN DIKAITKAN DENGAN TUGAS PUSAT PELAPORAN DAN ANALISA TRANSAKSI KEUANGAN MENCEGAH TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDRING) TERHADAP KETENTUAN HALAL DALAM PERBANKAN SYARIAH**

**HARI RIYADI**

## **ABSTRAK**

Berkembangnya Bank Syariah, seiring dengan produk-produk yang ditawarkan juga dibayang-bayangi tindak kejahatan seperti tindak pidana korupsi, penipuan atau kecurangan di bidang perkreditan, penggelapan dana masyarakat, pencucian uang dari hasil tindak pidana korupsi, hal ini juga didukung dengan kemajuan teknologi perbankan sehingga terjadinya cybercrime yang terhubung dengan segala koneksitas yang ada di seluruh dunia. Dana-dana yang merupakan hasil dari tindak pidana menimbulkan polusi terhadap kehalalan pada dana masyarakat yang menggunakan jasa bank syariah, dimana niat awal dari para nasabah adalah agar terhindar dari riba, namun karena berkolaborasi dengan dana- lainnya, dengan sendirinya keuntungan yang didapat oleh nasabah dari bank syariah akan bercampur dengan dana-dana yang bersumber dari tindak pidana tersebut. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui kewenangan pihak perbankan syariah dalam mengantisipasi lalu lintas keuangannya agar terhindar dari praktik money laundering dan menjaga agar tetap terjaganya kehalalan dana-dana umat atau nasabah yang menggunakan jasanya 2. Untuk mengetahui Kendala-kendala yang dihadapi oleh perbankan syariah dalam menjalankan kewenangannya dalam mengantisipasi praktik money laundering. Dengan menggunakan metode penelitian normatif yuridis diketahui bahwa 1. Kewenangan pihak perbankan syariah dalam mengantisipasi lalu lintas keuangannya agar terhindar dari praktik money laundering diantaranya adalah a. melakukan publikasi, b. memberikan informasi terpadu seputar transaksi yang dapat dilakukan dan menggunakan jasa perbankan syariah. c. Menyelesaikan sengketa melalui pengadilan dalam lingkungan Peradilan Agama atau di luar Peradilan Agama apabila dalam akad telah diperjanjikan sebelumnya sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah atau sanksi 2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah a. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Islam (SDI) yang masih sangat terbatas, sementara SDI yang ada pun belum memiliki kompetensi seperti yang diharapkan. Akibatnya, perbankan syariah juga cenderung lemah dalam bidang marketing, sasaran strategi, efisiensi operasi dan implementasi good corporate governance (GCG). Disamping itu kendala lainnya seperti a. Masalah pengembangan kelembagaan, b. Pengembangan produk dan pasar, c. Kerangka hukum dan peraturan, d. Pengawasan atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan syariah, e. Pola pikir masyarakat yang belum memaharni operasionalisasi perbankan syariah secara tepat.

Kata Kunci : Perbankan, Syariah, Pencucian Uang

**BANKING FUNCTIONS ASSOCIATED WITH TASKS REPORTING AND  
ANALYSIS CENTER FINANCIAL TRANSACTIONS PREVENT  
MONEY LAUNDERING AGAINST HALAL PROVISIONS  
IN SHARIA BANKING**

**HARI RIYADI**

**ABSTRACT**

*The development of Sharia Banks, along with the products offered are also overshadowed by criminal acts such as corruption, fraud or fraud in the field of credit, embezzlement of public funds, money laundering from the results of corruption, this is also supported by technological advances in banking so that the occurrence of cybercrime that is connected with any connectivity that exists around the world. Funds that are the result of a criminal offense create a pollution to the halal of the public funds that use the services of sharia banks, where the initial intention of the customers is to avoid usury, but due to collusive with other funds, in itself the benefits gained by customers from Islamic banks will be mixed with funds sourced from the crime. The purpose of this study is 1. To know the authority of sharia banking in anticipating the financial traffic to avoid the practice of money laundering and keep the halal guarded the funds of the people or customers who use his services 2. To know The constraints faced by Islamic banking in exercising its authority in anticipating the practice of money laundering. By using normative juridical research methods known that 1. The authority of the sharia banking in anticipating the financial traffic to avoid the practice of money laundering include a. publication, b. provide integrated information about transactions that can be done and use the services of sharia banking. c. Resolving a dispute through court within the Religious Courts or outside the Religious Courts if the contract has been previously agreed as long as it is not contrary to Sharia Principle or sanction 2. Constraints faced by sharia banking are a. Quality and Quantity of Islamic Resources (SDI) is still very limited, while the existing SDI has not had the competencies as expected. As a result, sharia banking also tends to be weak in marketing, strategic targets, operating efficiency and implementation of good corporate governance (GCG). Besides other obstacles such as a. Problems of institutional development, b. Product and market development, c. Legal and regulatory framework, d. Supervision over the implementation of prudential and sharia principles, e. The mindset of people who have not memaharni syariah banking operations properly.*

**Keywords** : Banking, Sharia, Money Laundering